

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh faktor perilaku seorang investor untuk mengambil keputusan investasi saham. Faktor perilaku yang menjadi variabel penelitian yaitu, literasi keuangan, toleransi risiko, *overconfidence*, dan pengalaman investasi. Penelitian ini juga focus pada investor millennial dan zoomer yang bergabung dalam organisasi GIBEI di Jawa Barat melalui jenis penelitian survei penelitian mendapatkan sampel 91 investor millennial dan zoomer. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan interpretasi yang telah diuraikan bab sebelumnya dengan mengacu pada *behavioural financial theory* dan hasil penelitian sebelumnya dapat diambil kesimpulan.

Pertama, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada investor millennial dan zoomer artinya, bahwa semakin baik investor memiliki literasi keuangan, maka akan semakin tinggi juga investor membuat keputusan. Hasil ini mendukung *behavioural financial theory* yang menggunakan proses kognitif (kemampuan intelektual seseorang untuk memahami dan mengenali hal-hal disekitar mereka) semakin kompeten intelektual seseorang yang berhubungan dengan literasi keuangan seseorang tentang keuangan tinggi, maka semakin baik pula kemampuan mereka untuk mengelola dan memecahkan masalah, tingkat perencanaan dalam pengambilan keputusan.

Kedua, toleransi berisiko berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada investor millennial dan zoomer artinya, bahwa semakin baik investor memiliki perilaku toleransi risiko, maka semakin tinggi juga untuk mengambil keputusan investasi. Hasil ini mendukung *behavioural financial* karena toleransi risiko berkaitan dengan faktor emosional terhadap keputusan investasi, perasaan yang takut mengalami kerugian akan mempengaruhi keputusannya dalam menentukan toleransi risiko.

Ketiga, *overconfidence* tidak berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada investor millennial dan zoomer artinya, bahwa semakin menurun intuisi *overconfidence*, maka semakin tinggi tingkat pengambilan keputusan investasi. Hasil ini tidak mendukung *behavioural finance theory* karena teori tersebut mengatakan dalam prakteknya faktor kognitif dan emosional yang terlibat dalam evaluasi pemilihan investasi dapat menghalangi perilaku rasional dalam pengambilan keputusan dan investor yang memiliki *overconfidence* terhadap kemampuan dirinya sendiri, sehingga akan menganggap rendah risiko yang akan dihadapinya karena mereka akan berperilaku irasional dalam mengambil keputusan investasi.

Keempat, pengalaman investasi berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada investor millennial dan zoomer artinya, makna bahwa semakin tinggi pengalaman investasi seorang investor, semakin rendah seorang investor akan mengambil keputusan

investasi. Hasil ini tidak mendukung *behavioural financial theory* yang menyatakan investor yang mengambil keputusan investasi hanya mempertimbangkan pengalaman akan memunculkan *representativeness bias* pada akhirnya akan semakin tinggi dalam menarik keputusan yang dibuat dengan cepat. keputusan yang dibuat dengan cepat karena adanya *representativeness bias* akan berdampak dengan keputusan yang kurang baik dan mendapatkan pengalaman yang kurang baik juga sehingga, pengalaman tersebut akan berdampak kepada pengambilan keputusan investasi selanjutnya.

## B. IMPLIKASI

Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi investor millennial dan zoomer, organisasi investasi, serta peneliti di bidang keuangan dan investasi.

### 1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperkuat teori yang sudah ada, yaitu *behavioural financial theory*. Penting dipahami dengan adanya menambahkan perilaku dalam pengambilan keputusan investasi. Investor harus memperhatikan perilaku yang harus dihindari atau dipertahankan pada saat berinvestasi. Seorang investor yang memiliki *overconfidence* dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang menyimpang dan tidak sesuai dengan tujuan finansialnya. Perilaku seorang investor dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Perilaku tersebut dibantu dengan adanya bias-bias dan faktor

demografi untuk melihat hubungan literasi keuangan, toleransi risiko, *overconfidence*, dan pengalaman investasi.

## 2. Implikasi Praktis

Berdasarkan analisis data yang ditemukan pertama, literasi keuangan yang terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham menunjukkan pentingnya edukasi dan peningkatan literasi keuangan di kalangan investor muda. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang keuangan, investor dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana dan terinformasi.

Kedua, toleransi risiko yang juga menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham menandakan bahwa kemampuan investor untuk mengelola dan menerima risiko sangat penting dalam pengambilan keputusan. organisasi seperti GIBEI dapat menggunakan informasi ini untuk merancang program yang membantu investor memahami dan mengelola risiko dengan lebih baik.

Ketiga, hasil penelitian menunjukkan bahwa *overconfidence* tidak memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi saham. Ini menjadi pengingat bagi investor untuk tetap realistis dan tidak terlalu percaya diri dalam kemampuan mereka, yang dapat menyebabkan keputusan investasi yang irasional. Pendekatan yang lebih rasional dan terukur harus didorong dalam pelatihan dan edukasi investor.

Terakhir, temuan bahwa pengalaman investasi berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan investasi saham, ini menunjukkan bahwa pengalaman saja tidak cukup untuk membuat keputusan yang baik. Hal ini dapat disebabkan oleh bias *representativeness*, dimana investor terlalu mengandalkan pengalaman masa lalu tanpa mempertimbangkan konteks yang berubah. Edukasi yang berfokus pada penilaian yang lebih kritis dan adaptif terhadap situasi pasar dapat mengatasi masalah ini.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para investor dan mempertimbangkan, menentukan, dan memutuskan investasi yang akan dilakukan karena yang pasti investor ingin mendapatkan keuntungan yang besar pada saat berinvestasi.

### C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diambil adalah sebagai berikut. Pertama, organisasi dan institusi keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan investor millennial melalui program edukasi, *workshop*, dan seminar yang fokus pada pemahaman dasar-dasar keuangan, analisis investasi, dan manajemen risiko.

Kedua, investor harus diberikan pelatihan khusus mengenai manajemen risiko yang terkait dengan investasi saham dan strategi untuk mengelolanya. Pengembangan simulasi dan studi kasus bisa sangat membantu dalam hal ini.

Ketiga investor, perlu disadarkan tentang bahaya *overconfidence* dan diajarkan untuk selalu melakukan analisis yang cermat dan mendalam sebelum mengambil keputusan investasi. Penggunaan alat bantu keputusan dan konsultasi dengan ahli bisa menjadi langkah yang baik.

Keempat, meskipun pengalaman adalah guru yang baik, investor harus diajarkan untuk tidak semata-mata mengandalkan pengalaman masa lalu. Pelatihan yang menekankan pada analisis situasi pasar yang dinamis dan adaptif dapat membantu investor membuat keputusan yang lebih baik.

Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau menggunakan moderasi atau memediasi variabel, karena dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan 71,8% pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Selanjutnya, dapat memaksimalkan dalam pengumpulan sampel karena banyak responden yang tidak merespon terkait mengisi kuesioner dan banyak GIBEI di Jawa Barat yang masih belum diteliti. Penggunaan pertanyaan di dalam variabel pengalaman investasi juga masih belum mencakupi, sehingga peneliti selanjutnya dapat menemukan pertanyaan pengalaman investasi yang sesuai.